

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SD N 2 NEGARA RATU
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN**

Oleh:

**FIALITA ARLANDA
NPM. 1901010024**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SD N 2 NEGARA RATU
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN**

**Diajukan Untuk Memenuh Tugas Serta Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**FIALITA ARLANDA
NPM. 1901010024**

Pembimbing: Muhammad Ali, M.Pd.I.

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Fialita Arlanda
NPM : 1901010024
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SDN 2
NEGARA RATU KECAMATAN BATANGHARI NUBAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Metro, 22 Juni 2026
Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SDN 2
NEGARA RATU KECAMATAN BATANGHARI NUBAN

Nama : Fialita Arlanda

NPM : 1901010024

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 22 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3075/Un-36.1/0/PP.00.9/07/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SD N 2 NEGARA RATU KECAMATAN BATANGHARI NUBAN, disusun oleh: Fialita Arlanda, NPM: 1901010024, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 25 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji II : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji III : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.

Penguji IV : Aneka, M.Pd.

(.....)
(.....) 20/6/26
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SD N 2 NEGARA RATU KECAMATAN BATANGHARI NUBAN

Oleh:
FIALITA ARLANDA
NPM. 1901010024

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban yang berdampak pada rendahnya hasil belajar sebagian siswa. Proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penggunaan media yang terbatas sehingga siswa kurang aktif, kurang fokus, dan belum seluruhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Negara Ratu yang sekaligus dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk mengukur penggunaan media pembelajaran dan dokumentasi nilai hasil belajar siswa. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan penggunaan dalam penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan rumus Chi Kuadrat untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan Chi Kuadrat sebesar 9,924 yang lebih besar daripada nilai Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 9,488, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Hasil perhitungan koefisien kontingensi memperoleh nilai C sebesar 0,497 dengan tingkat keterkaitan sebesar 61%, yang menunjukkan hubungan yang erat antara penggunaan media pembelajaran dan hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: media pembelajaran, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam, sekolah dasar, media audio visual.

ABSTRACT

THE EFFECT OF MEDIA USE ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN PAI LEARNING AT SD N 2 NEGARA RATU, BATANGHARI NUBAN DISTRICT

By:
FIALITA ARLANDA
NPM. 1901010024

This study was motivated by the suboptimal use of instructional media in Islamic Religious Education (Pendidikan Agama Islam/PAI) learning at SD Negeri 2 Negara Ratu, Batanghari Nuban District, which contributed to the low learning outcomes of several students. The learning process was still dominated by lecture methods and limited use of instructional media, causing students to be less active, less focused, and unable to fully achieve the Minimum Mastery Criteria (Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM). The objective of this study was to determine the effect of instructional media utilization on students' learning outcomes in Islamic Religious Education among fifth-grade students at SD Negeri 2 Negara Ratu. This research employed a quantitative approach with a correlational research design. The population consisted of all fifth-grade students, who were also used as the research sample. Data were collected through questionnaires to measure the use of instructional media and documentation of students' learning achievement scores. The research instruments were tested for validity and reliability prior to data collection to ensure their appropriateness. Data analysis was conducted using the Chi-Square formula to examine the effect of instructional media use on students' learning outcomes. The findings revealed that instructional media had a significant effect on students' learning outcomes in Islamic Religious Education. This was evidenced by the Chi-Square value of 9.924, which was higher than the Chi-Square table value of 9.488 at the 5% significance level, indicating that the alternative hypothesis was accepted and the null hypothesis was rejected. Furthermore, the contingency coefficient value was 0.497 with an association level of 61%, indicating a strong relationship between instructional media use and student learning outcomes. These findings suggest that the appropriate use of instructional media can enhance students' attention, motivation, and understanding, thereby contributing positively to the improvement of learning outcomes in Islamic Religious Education.

Keywords: instructional media, learning outcomes, Islamic Religious Education, elementary school, audio-visual media.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Fialita Arlanda
NPM : 1901010024
Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Juli 2026
Peneliti



Fialita Arlanda
NPM. 1901010024

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (QS. Al-Insyirah: 5–6)¹

¹ Q.S. Al-Insyirah [94]: 5–6

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan studi ini kepada :

1. Cinta pertama, ayahanda Ramlan terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan panjang umur karna ayah harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
2. Pintu surgaku, Ibunda Eli Suwarni yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis, terimakasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan panjang umur karna ibu harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
3. Adik, teman, dan saudara yang melalui kebersamaan, perhatian, serta kasih sayang yang tulus telah menghadirkan kekuatan dan keteguhan bagi penulis dalam melewati berbagai proses hingga sampai pada tahap ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan umatnya yang senantiasa istiqamah mengikuti ajaran beliau.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dra. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung.
3. Dewi Masitoh, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.
4. Novita Herawati, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.
5. Muhammad Ali, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta perhatian dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Kepala sekolah beserta dewan guru SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban yang telah memberikan izin, bantuan, dan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan karya ilmiah pada masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta berkontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Metro, 30 April 2026

Peneliti,



Fialita Arlanda

NPM. 1901010024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI	 13
A. Media Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Media Audio Visual	13
2. Macam-macam Media Audio Visual	15
3. Kriteria Pemilihan Media Audio Visual	18
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	21
5. Manfaat Media Audio Visual.....	22
6. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual	24
7. Indikator Penggunaan Media Audio Visual	27
B. Hasil Belajar.....	28
1. Pengertian Hasil Belajar.....	28
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	30
3. Kriteria Hasil Belajar	32
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	33
5. Indikator Hasil Belajar	36

C. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI	38
D. Kerangka Konseptual Penelitian	39
E. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Rancangan Penelitian	42
B. Definisi Operasional Variabel.....	43
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Instrumen Penelitian	49
F. Teknik Analisa Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian.....	56
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	56
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	64
3. Pengujian Hipotesis.....	69
B. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
DAFTAR RIWAYAT HDUP	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Belajar Siswa	5
Tabel 2.1	Kriteria Nilai Hasil Belajar	32
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen Angket Penggunaan Media Pembelajaran....	50
Tabel 3.2	Skor Alternatif Jawaban Angket	50
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Dokumentasi Hasil Belajar	50
Tabel 3.4	Kriteria Hasil Belajar	50
Tabel 4.1	Profil SD Negeri 2 Negara Ratu.....	55
Tabel 4.2	Data Guru di SD Negeri 2 Negara Ratu	59
Tabel 4.3	Jumlah Siswa di SD Negeri 2 Negara Ratu.....	60
Tabel 4.4	Sarana di SD Negeri 2 Negara Ratu.....	60
Tabel 4.5	Prasarana di SD Negeri 2 Negara Ratu	61
Tabel 4.6	Hasil penyebaran Angket tentang Penggunaan Media Pembelajaran	62
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi hasil angket tentang penggunaan media pembelajaran	64
Tabel 4.8	Tentang Hasil Belajar PAI siswa Kelas V SD Negeri 2 Negara Ratu	65
Tabel 4.9	Distribusi frekuensi Tentang Hasil Belajar PAI Kelas V SD Negeri 2 Negara Ratu	66
Tabel 4.10	Rekapitulasi data tentang penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Kelas V SD Negeri 2 Negara Ratu	67
Tabel 4.11	Tabel kerja untuk Chi Kuadrat tentang pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Kelas V SD Negeri 2 Negara Ratu.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	83
Lampiran 2 Outline	84
Lampiran 3 Alat Pengumpul Data (APD).....	86
Lampiran 4 Izin Pra-Survey	93
Lampiran 5 Balasan Izin Pra-Survey	94
Lampiran 6 Izin Research	95
Lampiran 7 Balasan Izin Research.....	96
Lampiran 8 Surat Tugas	97
Lampiran 9 Keterangan Bebas Pustaka	98
Lampiran 10 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	99
Lampiran 11 Hasil Cek Turnitin	110
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan pembelajaran tidak hanya menuntut kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga membutuhkan sarana pendukung yang dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih efektif.¹ Salah satu sarana yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi, memperjelas materi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.²

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga mampu merangsang pikiran, perhatian, perasaan,

¹ Tri Winarsih, "Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pelajaran PAI Terhadap Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Rasul Ulul 'Azmi SDN 104 Bengkulu Utara," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 7 (2022): 81–84, <https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/614>.

² Yesy Yusnawaty dkk., "Efektivitas pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 1 Cangu Lampung Selatan tahun pelajaran 2022/2023," *UNISAN JURNAL* 2, no. 2 (2023): 462–70, <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1082>.

dan minat belajar siswa.³ Kehadiran media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih jelas dan sistematis. Materi yang sulit dipahami melalui penjelasan verbal dapat disederhanakan melalui penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media juga dapat mengurangi kejenuhan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa lebih aktif dan fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.⁴

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter, sikap, dan pemahaman keagamaan siswa. Materi PAI tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang berkaitan dengan pengamalan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Proses pembelajaran PAI memerlukan media pembelajaran yang tepat agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Media audio visual menjadi salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI karena mampu menghadirkan unsur suara dan gambar secara bersamaan sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.⁶

³ Sri Fitri Rahayu dan Mohammad Riza Zainuddin, "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 01 Pucungkidul Tulungagung," *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 1 (2024): 170–81, <https://jurnal.staim-probolingo.ac.id/Muaddib/article/view/1076>.

⁴ Aulia Faradila dkk., "Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Kisah Nabi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar dan Menengah* 2, no. 1 (2025): 25–37, <https://yayasanassyifa.com/rumahjournal.yayasanassyifa.com/index.php/jipdasmen/article/view/73>.

⁵ Tiara Febriani Harahap dan Zainal Efendi Hsb, "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual," *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024): 292–301, <https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Al-Tarbiyah/article/view/1468>.

⁶ Ernawati Ernawati, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk

Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal.⁷ Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar yang diperoleh siswa.⁸

Observasi awal dilakukan peneliti pada tanggal 15 Januari 2026 di SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Kegiatan observasi dilakukan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V. Guru lebih sering menggunakan buku paket dan papan tulis sebagai media utama dalam pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa terlihat kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa tampak mengobrol dengan teman sebangku, bermain sendiri, serta kurang memperhatikan penjelasan guru saat penyampaian materi

Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas V SDN Kalianget Timur X: Utilization of Audio Visual Learning Media to Improve PAI Learning Outcomes in Class V Students of SDN Kalianget Timur X,” *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2014): 81–87, <https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1330>.

⁷ Ika Puspita Syahri, “Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas IV SDN 09 Lanai Sinuangon,” *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif* 1, no. 2 (2024): 417–23, <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit/article/view/771>.

⁸ Pitra Yulianti, “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Materi Asmaul Husna di SD Negeri 23 Bandar Baru,” *Jurnal Pengembangan Profesi Guru dan Dosen* 1, no. 2 (2024): 60–69, <https://ojs.barkahpublishing.com/index.php/jppgd/article/view/83>.

berlangsung.

Wawancara juga dilakukan peneliti pada tanggal 17 Januari 2026 dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD N 2 Negara Ratu. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa guru pernah menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran pada beberapa materi tertentu. Penggunaan media audio visual dilakukan untuk menarik perhatian siswa dan membantu siswa memahami materi pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Akan tetapi, penggunaan media tersebut belum dilakukan secara rutin karena keterbatasan fasilitas pendukung dan waktu pembelajaran yang terbatas. Guru menyampaikan bahwa siswa terlihat lebih antusias dan aktif ketika pembelajaran menggunakan media audio visual dibandingkan saat pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran PAI. Kesulitan tersebut terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran serta hasil evaluasi belajar yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Negara Ratu adalah 75. Berdasarkan dokumentasi hasil belajar siswa kelas V yang diperoleh peneliti pada tanggal 20 Januari 2026, diketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Gambaran hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa

No	Inisial Siswa	Nilai PAI	Keterangan
1	AN	82	Tuntas
2	AR	78	Tuntas
3	DF	74	Belum Tuntas
4	NA	70	Belum Tuntas
5	RP	85	Tuntas
6	SL	72	Belum Tuntas
7	MF	80	Tuntas
8	DA	68	Belum Tuntas
9	FN	76	Tuntas
10	MR	73	Belum Tuntas

Sumber : Data Ulangan Harian Materi Wudhu

Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih perlu ditingkatkan. Sebagian siswa belum mampu mencapai nilai sesuai standar ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Guru memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai akan mempengaruhi motivasi serta hasil belajar siswa.⁹ Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan

⁹ Afrida Pasaribu, "Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Materi Asmaul Husna Fase C di Kelas V SD Negeri 081226 Sibolga," *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 655–69, <https://jurnal.alahliyah.sch.id/index.php/AMPIS/article/view/822>.

menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Media audio visual juga dapat membantu siswa memusatkan perhatian pada materi yang disampaikan karena siswa menerima informasi melalui indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan.¹⁰

Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban.”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD N 2 Negara Ratu belum optimal dan masih didominasi metode ceramah.
2. Minat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah, ditunjukkan dengan kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung.

¹⁰ Siska Wulandari dkk., “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Tingkat SD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Muaddib: Islamic Education Journal* 6, no. 1 (2023): 1–9, <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/muaddib/article/view/19025>.

3. Masih terdapat siswa yang mengobrol dan bermain saat proses pembelajaran sehingga suasana belajar kurang kondusif.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih belum maksimal, terlihat dari adanya siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media audio visual yang berupa video pembelajaran
2. Subyek yang diteliti adalah siswa kelas V SD N 2 Neagara Ratu
3. Tempat penelitian adalah SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut “Apakah ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD N 2 Negara ratu”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi untuk guru dalam menerapkan media pembelajaran yang tepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat, khususnya media audio visual, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan digunakan sebagai bahan perbandingan dan pendukung dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Kajian terhadap penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui persamaan, perbedaan, serta posisi penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat memperkuat landasan penelitian.¹¹ Selain itu, penelitian relevan juga digunakan untuk menemukan *research gap* dan kebaruan (*novelty*) penelitian sehingga penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dan kontribusi ilmiah yang jelas.¹²

1. Penelitian yang dilakukan oleh Resa Anzela dan Umar Rosadi dalam *Journal of Teacher Training and Educational Research* tahun 2023 berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI” menunjukkan bahwa penggunaan

¹¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008).

¹² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Anggito,+Albi,+and+Johan+Setiawan.+Metodologi+penelitian+kualitatif.+CV+Jejak+\(Jejak+Publisher\),+2018.&ots=5IeCwwitEn&sig=BMlsHfISQyksAn3nUMHERrVvNYs](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Anggito,+Albi,+and+Johan+Setiawan.+Metodologi+penelitian+kualitatif.+CV+Jejak+(Jejak+Publisher),+2018.&ots=5IeCwwitEn&sig=BMlsHfISQyksAn3nUMHERrVvNYs).

media audio visual memberikan pengaruh positif terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan media audio visual mampu meningkatkan perhatian, keaktifan, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.¹³ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI. Perbedaannya terletak pada variabel terikat yang diteliti. Penelitian tersebut berfokus pada perilaku belajar siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada hasil belajar siswa.

2. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Besse Nurjannah Wahyuni dalam Al-Mujaddid Jurnal Ilmu-Ilmu Agama tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 1 Pitumpanua Kabupaten Wajo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan media audio visual membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.¹⁴ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada

¹³ Resa Anzela dan Umar Rosadi, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI,” *Journal of Teacher Training and Educational Research* 1, no. 1 (2023): 01–08, <https://doi.org/10.71280/jotter.v1i1.47>.

¹⁴ Besse Nurul Wahyuni dkk., “Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil belajar Peserta Didik,” *Mujaddid: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Islam* 1, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.33096/mujaddid.v1i2.432>.

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya terletak pada subjek dan lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan pada siswa tingkat SMP, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa sekolah dasar kelas V SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban.

3. Penelitian lain dilakukan oleh Dwi Bagus Santoso Setiawan tahun 2024 dengan judul “Analisis Pengaruh Media Audio Visual dalam Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Blora”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Media audio visual membuat siswa lebih aktif, fokus, dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.¹⁵ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang menitikberatkan pada motivasi dan prestasi belajar siswa tingkat SMP, sedangkan penelitian ini difokuskan pada hasil belajar siswa sekolah dasar.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, diketahui bahwa sebagian besar penelitian hanya berfokus pada pengaruh media audio visual terhadap motivasi, perilaku belajar, dan hasil belajar siswa pada jenjang SMP. Penelitian mengenai penggunaan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas

¹⁵ Dwi Bagus Santoso Setiawan dkk., “Analysis of the Influence of Audio Visual Media in Increasing Student Motivation and Learning Outcomes in Islamic Education and Character Subjects (Field Study of PAI and Character Learning at SMPN 2 Blora),” *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 7, no. 4 (2024): 1459–67, <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1141>.

V, masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan di sekolah perkotaan dengan fasilitas pembelajaran yang cukup memadai, sedangkan kondisi penggunaan media pembelajaran di SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban masih belum optimal dan penggunaan media audio visual belum dilakukan secara rutin dalam pembelajaran PAI.

Kesenjangan penelitian (*research gap*) inilah yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini. Penelitian ini tidak hanya meneliti penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa, tetapi juga menggambarkan kondisi nyata penggunaan media pembelajaran PAI di sekolah dasar yang masih didominasi metode ceramah dan penggunaan media sederhana. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V sekolah dasar di SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban dengan kondisi penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas. Penelitian ini juga menitikberatkan pada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar, sehingga diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan kontribusi ilmiah dalam pengembangan media pembelajaran PAI di sekolah dasar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Audio Visual

Secara harfiah kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk Jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian tersebut guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, papan tulis, buku, spidol, dan alat elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun informasi.¹

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi kedalam.² Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, cetak suara. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Rajawali Pers, 2013), 3.

² Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar* (Ombak, 2012), 149.

video-cassette. Pengembangan lain dari media ini adalah

- a. Audio visual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari suatu sumber seperti film video-cassette.
- b. Audio visual tidak murni, yaitu yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slides proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tape rekorder. Contoh lainnya adalah film strip suara dan cetak suara

Menurut Zahrin media audio visual adalah media/alat-alat yang audible artinya dapat didengar dan alat-alat yang visible artinya dapat dilihat. Dalam arti lain media audiovisual adalah alat yang dapat menghasilkan suara dan rupa dalam satu unit. Adapun yang termasuk golongan media audio visual adalah sebagai berikut: film bersuara, televisi (TV), video cassette atau VCD.³

Dapat disimpulkan bahwa media audio visual bisa sangat membantu pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Media audio visual terdiri dari dua ranah yaitu pendengar dan penglihatan. Cara peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan itu berbeda-beda, ada yang cepat menggunakan media audio (pendengaran) dan ada juga yang cepat menggunakan media visual (penglihatan), maka dari itu penulis memilih untuk menggunakan media audio visual. Karena peserta didik lebih cepat menangkap pelajaran yang disampaikan dan proses belajar pun

³ Syaiful Bahri Dan Ahwin Zahrin, *Strategi Belajar Mengajar*, t.t., 140–41.

menjadi menyenangkan.

2. Macam-macam Media Audio Visual

Berikut ini adalah beberapa macam media audio visual yang perlu dipahami, antara lain:

a. Audio Visual Murni

Audio visual murni atau yang sering kali disebut dengan audio visual gerak adalah media yang bisa menampilkan unsur suara dan juga gambar yang bergerak, unsur suara ataupun unsur gambar tersebut berasal dari suatu sumber.

1) Film Bersuara

Film atau yang seringkali disebut dengan gambar hidup. Hal tersebut adalah gambar dari sebuah frame yang diproyeksikan satu persatu melalui lensa proyektor secara mekanis. Sehingga nantinya akan terlihat hidup dan bergerak di layar. Film biasanya digunakan untuk tujuan pendidikan, hiburan, dan dokumentasi. Akan tetapi, film juga bisa menyajikan dan memaparkan berbagai macam konsep, ide, informasi, serta proses yang rumit.⁴

Berikut ini adalah beberapa keuntungan film sebagai media pembelajaran, yaitu:

- a) Film bisa menggambarkan sebuah proses, misalnya saja proses pembuatan sebuah keterampilan tangan dan lainnya.
- b) Bisa menimbulkan kesan ruang dan juga waktu.

⁴ Winarsih, "Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pelajaran PAI Terhadap Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Rasul Ulul 'Azmi SDN 104 Bengkulu Utara."

- c) Suara yang dihasilkan bisa menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi yang murni.
- d) Bisa menyampaikan suara dari seorang ahli dan melihat penampilannya.
- e) Jika film dan juga video tersebut memiliki warna, maka akan bisa menambah realita objek yang ditampilkan.
- f) Bisa menggambarkan teori sains dan juga animasi.

Selain keuntungan atau kelebihan, film juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain

- a) Ilm yang bersuara bisa diselingi dengan keterangan yang diucapkan saat film diputar, penghentian pemutaran yang akan mengganggu konsentrasi audiens.
- b) Audiens tidak akan bisa mengikuti dengan baik jika film diputar terlalu cepat.
- c) Apa yang sudah lewat akan sangat sulit untuk diulang kecuali memutar kembali secara keseluruhan.
- d) Biaya pembuatan dan juga peralatannya cukup mahal dan tinggi.

2) Video

Video sebagai media audio visual yang menyajikan gerak, semakin lama justru semakin populer di dalam masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dapat bersifat fakta atau fiktif, dapat juga bersifat informatif, edukatif, atau instruksional. Di dalam

bidang pendidikan, biasanya sebagian besar tugas film bisa digantikan dengan video.⁵

3) Televisi

Selain film dan juga video, televisi merupakan media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual yakni dengan disertai unsur gerak. Jika dilihat dari pengertiannya, televisi ini berasal dari dua kata, yakni tele (bahasa Yunani) yang artinya jauh, dan visi (bahasa Latin) yang artinya penglihatan.

Televisi adalah suatu perlengkapan elektronik yang pada dasarnya sama dengan gambar gerak atau hidup yakni terdiri dari gambar dan suara. Dengan begitu, peranan televisi sebagai gambar hidup ataupun radio yang bisa menampilkan gambar yang bisa dilihat dan menghasilkan suara bisa didengar di waktu yang sama.

Selain itu, televisi sebagai lembaga penyiaran juga sudah banyak dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan dan juga pengajaran. Ada banyak sekali siaran TV yang secara khusus membahas dan menginformasikan pesan-pesan materi pendidikan dan juga pengajaran. Biasanya siaran tv tersebut disebut dengan televisi pendidikan.

b. Audio Visual Tidak Murni

Audio visual tidak murni ini adalah media yang memiliki unsur suara dan gambar yang berasal dari sumber berbeda. Dimana audio

⁵ Yusnawaty dkk., "Efektivitas pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 1 Cangu Lampung Selatan tahun pelajaran 2022/2023."

visual tidak murni seringkali disebut dengan audio visual diam plus suara yakni media yang menyajikan suara serta gambar yang diam, seperti misalnya Sound Slide atau Film Bingkai Suara, slide atau yang disebut dengan film strip yang ditambahkan dengan suara bukanlah alat audio visual yang lengkap. Sebab, suara dan juga rupanya berada di tempat terpisah. Oleh karena itu, slide ataupun filmstrip ini termasuk ke dalam media audio visual atau media visual diam plus suara. Gabungan antara slide dengan tape audio merupakan jenis sistem multimedia yang paling mudah untuk diproduksi.⁶

3. Kriteria Pemilihan Media Audio Visual

Berkenaan dengan perkembangan teknologi pembelajaran, peranan media menjadi sangat penting. Media pembelajaran yang berupa mesin (teknologi) dipandang sebagai aplikasi ilmu pengetahuan dapat berwujud media elektronik atau mesin pembelajaran lainnya menempati posisi strategis dalam mempermudah dan memperlancar belajar.

Pada saat mengajar, para guru sering dihadapkan pada persoalan-persoalan yang berkaitan dengan bagaimana cara mempermudah belajar peserta didik. Guru atau instruktur perlu memberi kemudahan atau fasilitasi dalam menyampaikan informasi. Sebaliknya, peserta didik yang memperoleh kemudahan dalam menerima informasi akan belajar lebih bersemangat dan termotivasi. Dalam usaha membantu peserta didik untuk memperoleh kemudahan belajarnya, ada banyak unsur atau elemen yang

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 56.

harus diperhatikan. Unsur-unsur itu adalah tujuan yang ingin dicapai, karakteristik peserta didik, isi bahan yang dipelajari, cara atau metode atau strategi yang digunakan, alat ukur atau evaluasi, serta balikan. Walaupun, semua unsur telah diseleksi pada dasarnya kita kembali pada apa tujuan yang ingin dicapai. Dan, tujuan itu sendirilah yang akhirnya menjadi tumpuan akhir aktivitas pembelajaran.

Arsyad menjabarkan beberapa ciri dalam media berbasis audio visual:

- a. Memiliki sifat linier
- b. Penyajian gambar yang dinamis
- c. Dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan
- d. Mewujudkan hal yang bersifat abstrak menjadi hal yang bisa dilihat secara fisik.
- e. Bisa dikembangkan sesuai dengan prinsip psikologi kognitif dan behaviorisme.
- f. Berpusat pada guru dan interaksi dengan siswa rendah.⁷

Terdapat beberapa kriteria utama dalam pemilihan media audio visual secara lebih rinci:

- a. Tujuan Pembelajaran (*Instructional Goal*)

Media yang dipilih harus sejalan dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai, apakah itu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

⁷ Hery Setyawan, *Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V*, 3 (2020): 200, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

b. Kesesuaian Materi (*Content Appropriateness*)

Media harus sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, mampu memvisualisasikan konsep abstrak, dan menyajikan informasi secara akurat.

c. Karakteristik Siswa (*Learner Characteristics*)

Media harus disesuaikan dengan kemampuan, gaya belajar, dan tingkat perkembangan siswa agar pesan pembelajaran dapat diterima dengan efektif.

d. Kualitas Teknik (*Technical Quality*)

Media audio visual harus memiliki gambar yang jelas, suara yang jernih, dan tidak berisik (kualitas audio dan visual baik).

e. Kepraktisan dan fleksibilitas (*Practicality*)

Media harus mudah digunakan, tersedia, mudah dibawa (portable), dan tidak memerlukan biaya operasional yang mahal.

f. Fasilitas Pendukung (*Supporting Facilities*)

Pemilihan harus mempertimbangkan ketersediaan perangkat keras (proyektor, layar, komputer) dan kondisi lingkungan (listrik, ruang kelas).

g. Kemenarikan (*Engagement*)

Media mampu menarik perhatian dan membangkitkan motivasi serta rasa ingin tahu siswa.⁸

⁸ M. Miftah, *Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran*, t.t., 96–99.

Sebagaiman dikemukakan di atas bahwa banyak unsur yang berpengaruh untuk mempermudah peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan informasi salah satunya yaitu menggunakan media pembelajaran berupa audio visual yang seperti yang dilakukan di SD Negeri 2 Negara Ratu.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Pembahasan pembelajaran dengan menggunakan media audio tidak lepas dari aspek pendengaran itu sendiri. Pendengaran merupakan alat untuk mendengarkan. Mendengarkan sesungguhnya suatu proses yang rumit yang melibatkan empat unsur: 1) mendengar, 2) memperhatikan, 3) memahami dan 4) unsur mengingat. maka dengan demikian mendengarkan merupakan proses selektif untuk memperhatikan, mendengar, memahami dan mengingat simbol- simbol pendengaran. Media audio memiliki kemampuan media untuk membangkitkan rangsangan indera pendengaran Pengintegrasian nya bisa secara murni, akan tetapi bisa juga semi terintegrasi. Pengintegrasian secara murni artinya antar bahan pembelajaran yang tidak dapat di pisah- pisahkan. Peserta didik harus memiliki dan memanfaatkan keduanya dalam proses pembelajaran. Model kedua adalah melalui media audio peserta didik diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Adapun kekurangan dari media audio ini adalah sifat komunikasinya yang satu arah. Menurut Yuhdi media audio visual menggunakan penyajian yang hanya mengandalkan satu indera.

Setiap media memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran, hal ini juga berlaku untuk media audio visual. Adapun kekurangan dan kelebihan media audio visual yaitu:

- a. Informasi yang searah, hal ini bisa disiasati dengan pemberian umpan balik dengan tanya jawab.
- b. Kurang detail menampilkan bagian dari objek, hal ini bisa disiasati dengan penjelasan.
- c. Harga alat yang cenderung mahal dan begitu kompleks.

Sedangkan kelebihan dari media audio visual yaitu:

- a. Menarik.
- b. Informasi diperoleh langsung dari narasumber.
- c. Dapat disaksikan lebih dari sekali dan lebih hemat waktu.
- d. Kendali volume suara dan kejernihan gambar berada dalam arahan guru.⁹

5. Manfaat Media Audio Visual

Media audio visual (gabungan suara dan gambar) bermanfaat meningkatkan pemahaman materi secara signifikan, memperkuat daya ingat, dan membuat pembelajaran lebih menarik /interaktif. Media ini efektif memvisualisasikan konsep abstrak, mengatasi keterbatasan ruang/waktu, serta meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif audiens.

Untuk manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya audiovisual bisa

⁹ Umar Manshur & Maghfur Ramdhani, *Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI*, 5 (2019): 4, Universitas Nurul Jadid.

dirasakan dalam berbagai bentuk aktivitas, antara lain:¹⁰

a. Memunculkan Rasa Penasaran atau Ingin Tahu

Media audio visual ini bisa memunculkan rasa penasaran atau keingintahuan karena adanya penampilan visual yang menarik dan disertai dengan audio. Dengan begitu, anak-anak akan timbul rasa ingin tahu dengan isi yang disampaikan di dalam media tersebut.

b. Tidak Membosankan

Media audiovisual ini termasuk tidak membosankan karena sangat bervariasi apabila digunakan dalam pembelajaran. Seperti yang sudah kita tahu sebelumnya dari pengertian audio visual, yakni penggabungan media auditif dan juga visual. Penggabungan dua media tersebut bisa dikreasikan ke dalam berbagai jenis tayangan dalam proses pembelajaran.

c. Memudahkan Penyampaian

Media audiovisual bisa mempermudah penyampaian materi. Sebab, media yang satu ini dapat menarik perhatian siswa dan anak-anak didik. Jadi, anak-anak tidak akan salah dalam mengetahui isi materi dan mudah untuk memahaminya.

d. Memastikan Adanya Pemahaman

Media audiovisual ini bisa memastikan informasi yang diterima oleh anak-anak bisa tersampaikan dengan baik. Sebab, tipenya yang auditif dan visual, penayangannya dapat membuat pemahaman peserta

¹⁰ Rahayu dan Zainuddin, "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 01 Pucungkidul Tulungagung."

didik menjadi lebih cepat terserap.¹¹

6. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual

a. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Sebelum menggunakan media pembelajaran, guru perlu menentukan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Tujuan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam menentukan materi, metode, kegiatan pembelajaran, serta media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penetapan tujuan yang jelas juga membantu guru dalam memilih buku dan gambar yang dapat mendukung pencapaian kompetensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara terarah dan efektif.

b. Memilih Media yang Sesuai dengan Materi Pembelajaran

Guru perlu memilih media buku dan media gambar yang sesuai dengan materi Pendidikan Agama Islam yang akan disampaikan. Buku yang digunakan harus memuat materi yang relevan, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Media gambar juga harus memiliki hubungan yang jelas dengan materi pembelajaran sehingga dapat membantu peserta didik memahami konsep yang dijelaskan oleh guru.

c. Menyiapkan Media Buku dan Media Gambar

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru perlu menyiapkan buku dan gambar yang akan digunakan. Buku harus tersedia dalam

¹¹ Ahdar, Nusriani, *Pengaruh Audio Visual Media Terhadap Minat Belajar Siswa*, 02 (2023): 5, Pare-pare.

jumlah yang memadai dan memuat materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan harus memiliki tampilan yang jelas, ukuran yang dapat dilihat oleh seluruh peserta didik, serta susunan unsur visual yang seimbang. Persiapan media secara matang diperlukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung tanpa hambatan dan media dapat digunakan secara optimal.

d. Menjelaskan Materi dengan Menggunakan Media Buku

Pada tahap pelaksanaan, guru menjelaskan materi pembelajaran dengan berpedoman pada buku yang telah dipilih. Guru dapat meminta peserta didik membaca bagian tertentu, mengamati contoh yang terdapat dalam buku, serta mencatat pokok-pokok materi yang dianggap penting. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan sistematis sehingga terdapat keterpaduan antara penjelasan guru, materi dalam buku, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

e. Menampilkan dan Menjelaskan Media Gambar

Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik. Gambar tersebut digunakan untuk memperjelas materi yang bersifat abstrak agar menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Guru memberikan penekanan pada bagian-bagian tertentu dari gambar yang memiliki hubungan langsung dengan pokok pembelajaran. Penyajian gambar harus memperhatikan kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan

keseimbangan agar peserta didik dapat memusatkan perhatian pada informasi yang paling penting.

f. Membimbing Peserta Didik dalam Mengamati dan Mendiskusikan Media

Guru membimbing peserta didik untuk mengamati, membaca, dan memahami informasi yang terdapat dalam buku maupun gambar. Peserta didik dapat diminta menjelaskan kembali isi bacaan, menyebutkan makna gambar, menghubungkan gambar dengan materi, serta menyampaikan pendapat berdasarkan hasil pengamatan. Kegiatan ini dapat dilanjutkan melalui diskusi dan tanya jawab sehingga peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari.

g. Melakukan Evaluasi Hasil Pembelajaran

Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media buku dan media gambar. Evaluasi dapat dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, tugas, maupun latihan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar peserta didik sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memperbaiki penggunaan media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

7. Indikator Penggunaan Media Audio Visual

a. Kemenarikan Media

Kemenarikan media mengacu pada kemampuan media audio visual dalam menarik perhatian dan minat peserta didik selama proses pembelajaran. Media yang memiliki tampilan menarik, kombinasi warna yang sesuai, serta penyajian gambar dan suara yang baik akan membuat peserta didik lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

b. Kejelasan Penyajian Materi

Kejelasan penyajian materi menunjukkan sejauh mana informasi yang disampaikan melalui media audio visual dapat dipahami oleh peserta didik. Materi yang disajikan secara sistematis, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta didukung oleh visual yang relevan akan membantu peserta didik memahami konsep pembelajaran dengan lebih baik.

c. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan berkaitan dengan tingkat kemudahan media audio visual dalam dioperasikan oleh guru maupun peserta didik. Media yang mudah digunakan memungkinkan proses pembelajaran berjalan lebih efektif karena tidak memerlukan waktu yang lama untuk pengoperasian dan tidak menimbulkan kesulitan teknis yang berarti.

d. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

Keterlibatan siswa menunjukkan tingkat partisipasi aktif peserta didik selama pembelajaran menggunakan media audio visual. Keterlibatan tersebut dapat terlihat dari perhatian siswa saat menyimak media, keaktifan dalam bertanya, berdiskusi, serta memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan.

e. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa merupakan dorongan yang muncul dalam diri peserta didik untuk mengikuti dan menyelesaikan kegiatan pembelajaran dengan baik. Penggunaan media audio visual yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan belajar dapat meningkatkan semangat, minat, serta keinginan peserta didik untuk belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih optimal.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut pengertian secara Psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi hidupnya.¹²

Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Dari pengertian evaluasi kita dapat mengetahui bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan

¹² Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Rineka Cipta, 2003), 2.

penilaian dan/ pengukuran hasil belajar.¹³

Belajar adalah aktifitas mental atau psikhis yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek-aspek : kognitif, psikomotor dan afektif. Perubahan tersebut dapat berubah sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan/ peningkatan dari hasil belajar yang telah di peroleh sebelumnya. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar pada hakikatnya adalah “perubahan”. perubahan yang terjadi dalam diri melalui bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah lakunya.

Belajar merupakan suatu proses untuk mencapai suatu keberhasilan belajar. Apabila perubahan tingkah laku, kecakapan, pemahaman, pengetahuan meningkat, maka evaluasi hasil belajar akan meningkat. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.¹⁴

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar

¹³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Rineka Cipta, 2013), 200.

¹⁴ Oemar Malik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (PT Bumi Aksara, t.t.), 159.

dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa mengalami dari berbagai pengalaman dalam belajarnya. aktivitas penyempurnaan dalam hasil belajar, untuk menghasilkan hasil belajar yang baik, maka siswa harus bersungguh-sungguh dalam belajar. dengan belajar maka akan menghasilkan perubahan-perubahan sikap dan tingkah laku, serta peningkatan evaluasi hasil belajar.

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam ranah, yaitu ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotoris.

a. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:

- 1) Pengetahuan atau ingatan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan di dalam ingatan
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.
- 3) Aplikasi, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga dapat dipahami dengan baik sehingga

dapat dipahami dengan baik.

- 5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.¹⁵

b. Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu:

- 1) Penerimaan, mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
- 2) Partisipasi, mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- 3) Penilaian, mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, menentukan sikap.
- 4) Organisasi, mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
- 5) Pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yaitu:

- 1) Gerakan refleks,
- 2) Keterampilan gerakan dasar,
- 3) Kemampuan persepyual,
- 4) Keharmonisan atau ketepatan,

¹⁵ Faradila dkk., “Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Kisah Nabi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pendidikan Agama Islam.”

- 5) Gerakan keterampilan kompleks, dan
- 6) Gerakan ekspresif dan intpretatif.

Demikianlah ketiga ranah hasil belajar, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga ranah ini harus ditanamkan kepada siswa secara maksimal dan hendaknya diberikan secara seimbang. Karena eksistensi ketiganya merupakan satu kesatuan yang utuh, jika salah satu aspek diberikan dan mengabaikan dua aspek lainnya maka tujuan pendidikan agama Islam tidak akan tercapai, di mana tujuan tersebut hanya bisa tercapai dengan eksistensi ketiganya, sehingga siswa dapat meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan menjadi seorang muslim yang bertaqwa kepada Allah dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi masyarakat dan bangsa.¹⁶

3. Kriteria Hasil Belajar

Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibutuhkan kriteria yang akan menjadi pedoman. Untuk mengetahui kriteria hasil belajar dibutuhkan teknik evaluasi belajar, yang terbagi dalam dua penilaian yaitu Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik, yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau yang sudah berlangsung dilaksanakan. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai di mana

¹⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Alfabeta, 2012), 149.

penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu.

Melalui pengukuran evaluasi yang sudah dilakukan maka hasil pengukurannya tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkatan tertentu dengan kriteria pada umumnya digunakan yaitu:

Tabel 2. 1 Kriteria Nilai Hasil Belajar

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
1.	80-100	A	Sangat Baik
2.	70-79	B	Baik
3.	60-69	C	Cukup
4.	50-59	D	Kurang
5.	≤ 49	E	Gagal

Hakikat dari nilai perolehan belajar diawali dari kemampuan siswa menjawab soal-soal yang diajukan guru secara tertulis. Dengan demikian tingkat penguasaan materi masing-masing siswa, akan membedakan hasilnya. Terkait dengan hasil belajar PAI di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yang baik adalah berada pada tingkatan nilai 70-79 keatas yang berarti harus dipacu dengan menguasai nilai dengan baik dan untuk KKM pada mata pelajaran PAI di SDN 2 Negara Ratu adalah 75 baik dari jumlah penguasaan materi dan penguasaan sikap siswa.¹⁷

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai macam hal dan berbagai macam cara, melalui pembelajaran siswa dituntut untuk berhasil dan mencapai tujuan yang mana telah ditetapkan dalam pembelajaran tersebut, namun dalam hal ini ternyata terapat beberapa faktor yang

¹⁷ Hafsa, *Pembelajaran Fiqh* (Cita Pusaka Media Perintis, 2013), 4–5.

mempengaruhi hasil belajar siswa.

a. Faktor internal (Faktor dari dalam siswa).

Di dalam membicarakan faktor inter ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1) Faktor jasmani

a) Faktor Kesehatan

b) Cacat tubuh

2) Faktor psikologis, seperti

a) Intelegensi,

b) Perhatian,

c) Minat,

d) Bakat

e) MOTIF

f) Kematangan

g) Kesiapan

3) Faktor Kelelahan

a) Faktor eksternal berasal dari luar individu

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Uraian berikut membahas ketiga faktor tersebut.

- 1) Faktor keluarga
 - a) Cara orang tua mendidik
 - b) Relasi antar agama keluarga
 - c) Suasana rumah
 - d) Keadaan ekonomi keluarga
 - e) Pengertian orang tua
 - f) Latar belakang kebudayaan
- 2) Faktor sekolah
 - a) Metode mengajar
 - b) Kurikulum
 - c) Relasi guru dengan siswa
 - d) Relasi siswa dengan siswa
 - e) Alat pelajaran (media pembelajaran)
 - f) Disiplin sekolah
 - g) Waktu sekolah
 - h) Standar pelajarsan di atas ukuran
 - i) Keadaan gedung
 - j) Metode mengajar
- 3) Faktor masyarakat
 - a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
 - b) Mass media
 - c) Tempat bergaul
 - d) Bentuk kehidupan masyarakat.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:¹⁸

- b. Faktor Internal (Faktor dari dalam siswa) yakni keadaan jasmani dan rohani siswa
- c. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa

Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode serta media yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor faktor eksternal yaitu faktor sekolah, yang mana jenis upaya belajar yang mengikuti media pembelajaran yang digunakan guru dan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang mana materi disampaikan melalui media pembelajaran.

5. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam penelitian ini, hasil belajar difokuskan pada kemampuan siswa dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Pengukuran hasil belajar dilakukan untuk mengetahui tingkat

¹⁸ Syahri, "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas IV SDN 09 Lanai Sinuagon."

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Rajawali Pers, 2012), 145–146.

keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Benjamin Bloom, hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir dan penguasaan pengetahuan, ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan siswa dalam melakukan suatu aktivitas. Ketiga ranah tersebut saling berkaitan dalam proses pembelajaran.

Indikator hasil belajar dalam penelitian ini lebih difokuskan pada ranah kognitif siswa karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun indikator hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan siswa memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru sesuai materi pembelajaran.
- c. Kemampuan siswa menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.
- d. Kemampuan siswa mencapai nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- e. Peningkatan nilai hasil evaluasi atau ulangan siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

Indikator hasil belajar tersebut digunakan sebagai acuan dalam

mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban. Data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai ulangan atau evaluasi siswa yang diberikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI

Variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai. Sering pula dinyatakan bahwa variabel penelitian merupakan faktor-faktor yang berperan dalam kejadian atau peristiwa yang akan diteliti. Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁰

Variable terikat muncul karena pengaruh dari variable bebas. Variable terikat yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Hasil dalam penelitian ini peneliti mengkhususkan kepada Hasil belajar siswa kelas V SD N 2 Negara Ratu.

Variable bebas merupakan variable yang memberikan pengaruh terhadap variable terikat, sehingga tanpa variable bebas tidak dapat muncul variable terikat. Untuk itu variable bebas dalam penelitian ini Adalah Media dalam hal ini peneliti lebih menekankan kepada media sebagai alat proses pembelajaran.

Hal ini berarti guru atau seorang pendidik tidak cukup hanya memiliki pengetahuan dan kemediaan saja. tetapi juga harus memiliki keterampilan

²⁰ admin mg, "Variabel Bebas dan Terikat adalah: Pengertian dan Contoh," *Sampoerna University*, 7 Juni 2022, <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/variabel-terikat-adalah/>.

dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran dengan baik dan tepat.

Media merupakan alat komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, jika seorang pendidik dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik, maka hasil belajar yang di capai pun akan baik, tetapi jika seorang pendidik tidak dapat menggunakan alat/media pembelajaran kurang baik, maka hasil belajar siswapun juga tidak akan baik.

Berdasarkan teori tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang baik selalau melibatkan media pembelajaran, berkaitan dengan siswa sebagai individual pelaksana kegiatan pembelajaran, sehingga apabila media

digunakan dengan baik maka hasil belajar siswa akan naik, sebaliknya jika media pembelajaran kurang baik maka hasil belajar siswa juga akan kurang baik.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu adanya kerangka fikir sebagai konsep dasar penelitian. Kerangka fikir dalam penelitian ini merupakan sistematika berfikir yang ditetapkan dan disajikan untuk dapat memperindah dalam meneliti yang sebenarnya.

Kerangka berfikir adalah suatu konsep yang memberikan hubungan kausal hipotesis antara dua variable atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.²¹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kerangka berfikir merupakan hubungan antara 2 variabel yang menghasilkan sebab dan akibat

²¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 54.

untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka kerangka fikir yang penulis sajikan sebagai berikut:

1. Pengaruh media merupakan variable bebas(x) yang akan memberikan pengaruh terhadap variable terikat (y)
2. Hasil belajar siswa merupakan variable terikat (y) yang muncul karena adanya variable bebas.
3. semakin baik penggunaan media yang dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam (PAI), maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa.

Paradigma adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.²²

Berdasarkan uraian teori yang dijelaskan di atas, paradigma dapat diartikan suatu skema sederhana yang berisi uraian pokok unsur penelitian yang menunjukkan pengaruh antar variabel satu dengan variabel yang lain

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji melalui penelitian dan analisis data. Menurut Sugiyono, hipotesis adalah dugaan sementara mengenai

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Alfabeta, 2014), 8.

hubungan antara dua variabel atau lebih berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu. Penggunaan media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar karena dapat membantu meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.²³

Teori hasil belajar yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diduga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban.

²³ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2015), <https://inlisite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=20670>.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu. Dalam metode penelitian kuantitatif, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau statistik dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah korelatif, karena pada penelitian ini membahas ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Sifat penelitian ini adalah asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh dan hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat.² Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel media pembelajaran (y) terhadap hasil belajar (x).

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SD N 1 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2019), 17.

² Toto Syatori Nakhudin, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pustaka Setia, 2012), 57.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang dapat diobservasi atau diamati serta dapat diukur.³ Sedangkan yang dimaksud dengan operasional variabel adalah menjelaskan secara terperinci mengenai sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu penggunaan media pembelajaran sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat.

1. Penggunaan Media Pembelajaran (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel terikat.⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi kemenarikan media, kejelasan materi, keterlibatan siswa, kemudahan penggunaan, dan motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan suatu alat untuk menyampaikan pesan atau informasi yang memuat tujuan pembelajaran. Media ini digunakan sebagai alat bantu penghubung dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.⁵

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa media buku dan media gambar. Adapun yang menjadi indikator

³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 75.

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Graha Ilmu, 2006),

⁵ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran* (CV Jejak, anggota IKAPI, 2021), 8.

pemilihan media dalam pembelajaran adalah:

- a. Kesederhanaan
- b. Keterpaduan
- c. Penekanan
- d. Keseimbangan

Berdasarkan indikator pemilihan media pembelajaran maka peneliti mengambil 4 indikator yang akan dijadikan acuan dalam menentukan instrument atau angket yaitu, kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan keseimbangan.

2. Hasil Belajar Siswa (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari guru, tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar. Adapun indikator dari hasil belajar yaitu hasil ulangan tengah semester siswa kelas V SD N 1 Negara Ratu yang diberikan oleh guru pendidikan agama islam.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian harus sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 30 siswa. Seluruh siswa kelas V dijadikan populasi karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penggunaan media pembelajaran audio visual. Oleh karena jumlah populasi kurang dari 100 siswa, maka seluruh populasi digunakan sebagai subjek penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian. Pengambilan seluruh populasi sebagai sampel bertujuan agar

data yang diperoleh lebih akurat dan mampu menggambarkan kondisi sebenarnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, karena jumlah populasi dalam penelitian ini hanya berjumlah 30 siswa, maka seluruh siswa kelas V SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh (*total sampling*), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Penggunaan teknik ini dilakukan agar hasil penelitian dapat menggambarkan pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar siswa secara menyeluruh.

3. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Secara acak (*random*) yang dilakukan dengan cara undian, ordinal atau tabel bilangan random. Random sampling terdiri dari sampling random sederhana (*simple random sampling*), teknik sampling bertingkat (*stratified sampling*), teknik sampling kluster (*cluster sampling*), teknik sampling sistematis (*systematical*). Untuk melakukan teknik sampling dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. Random Sampling (*Probability Sampling*)

Random sampling yaitu pengambilan contoh (*sampling*).

b. Non Random Sampling (*Non Probability Sampling*)

Non random sampling disebut juga *incidental sampling* teknik pengambilan contoh secara tidak acak. Non random sampling terdiri dari teknik sampling kebetulan (*accidental sampling*), teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*), teknik sampling kuota (*quota sampling*).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non random sampling dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi dalam pengambilan sampel, didasarkan karena adanya tujuan atau kriteria tertentu.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data di lapangan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpul data yaitu:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Angket, yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajua pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Pendapat lain mengatakan, Quesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 85.

ketahui.¹⁶

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kuesioner adalah sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan kepada sejumlah responden. Dengan demikian angket merupakan daftar pertanyaan yang dipergunakan untuk memperoleh data berupa jawaban dari para responden. jenis penyampaian angket ada dua macam yaitu angket langsung dan angket tidak langsung, menurut suharsimi arikunto angket langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya, dan angket tidak langsung yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.⁷

Bentuk angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Responden tinggal menjawab dengan menggunakan tanda silang (x) pada jawaban yang tersedia.

2. Metode Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengatakan “dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.” Jadi dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Anas Sudijono, Study dokumentar dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevan

⁷ Koni Olive Tunas dan Richard Daniel Herdi Pangkey, “Kurikulum Merdeka: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dengan Kebebasan Dan Fleksibilitas,” *Journal on Education* 6, no. 4 (2024): 22031–40, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6324>.

dengan tujuan penelitian.⁸

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi nilai yang terdapat pada leger nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026 yang diberikan oleh guru PAI kelas V SD N 2 Negara Ratu.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam hal ini perlu dijelaskan secara rinci bagaimana instrument dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrument yang akan dituangkan dalam lembar penelitian.

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu penggunaan media pembelajaran sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Variabel penggunaan media pembelajaran diukur menggunakan angket tertutup dengan skala Likert, sedangkan variabel hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai ulangan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁹

⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 274.

⁹ Muryan Awaludin dkk., “Penerapan Metode Servqual Pada Skala Likert Untuk

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penggunaan Media Pembelajaran

Variabel	Indikator	Subindikator	Nomor Item	Jumlah Item
Penggunaan Media Pembelajaran (X)	Kesederhanaan	Media buku dan media gambar menyajikan materi Pendidikan Agama Islam dengan sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.	1, 2	2
		Tampilan media buku dan media gambar tidak menggunakan unsur yang berlebihan sehingga siswa dapat memusatkan perhatian pada materi pembelajaran.	3, 4	2
	Keterpaduan	Isi media buku dan media gambar memiliki kesesuaian dengan materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan oleh guru.	5, 6	2
		Media buku dan media gambar memiliki keterkaitan dengan penjelasan guru dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	7, 8	2
	Penekanan	Media buku dan media gambar memberikan	9, 10	2

Variabel	Indikator	Subindikator	Nomor Item	Jumlah Item
		penekanan pada bagian-bagian penting dari materi pembelajaran.		
		Penggunaan tulisan, gambar, bentuk, atau ukuran tertentu membantu siswa mengenali pokok materi Pendidikan Agama Islam.	11, 12	2
	Keseimbangan	Penyajian teks dan gambar dalam media pembelajaran disusun secara proporsional dan tidak memenuhi seluruh bagian media.	13, 14	2
		Ukuran dan tata letak media buku serta media gambar memudahkan siswa melihat dan memahami materi pembelajaran.	15	1
Jumlah			1–15	15

Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Dokumentasi Hasil Belajar

Variabel	Indikator	Sumber Data	Bentuk Data
Hasil Belajar Siswa (Y)	Nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester genap	Leger nilai mata pelajaran PAI siswa kelas V SD N 2 Negara Ratu	Nilai angka siswa
	Ketuntasan belajar berdasarkan KKM	Leger nilai mata pelajaran PAI siswa kelas V SD N 2 Negara Ratu	Tuntas/Tidak Tuntas

Tabel 3. 4 Kriteria Hasil Belajar

Interval Nilai	Kategori
80–100	Sangat Baik
70–79	Baik
60–69	Cukup
50–59	Kurang
≤ 49	Gagal

Dengan kisi-kisi tersebut, data variabel X diperoleh dari angket penggunaan media audio visual, sedangkan data variabel Y diperoleh dari dokumentasi nilai hasil belajar siswa. Susunan ini lebih sinkron karena variabel X dan Y memiliki sumber data yang jelas dan tidak saling tumpang tindih.

2. Pengujian Instrument

Pengujian instrument merupakan penyaringan dan pengujian item-item instrument yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui tingkat validitas (ketetapan) dan reliabilitas (kehandalan) instrument. Untuk

mengetahui tingkat validitas (ketetapan) dan reliabilitas (kehandalan) instrument peneliti

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid atau shahih apabila mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁰

Untuk mengetahui valid dan tidaknya suatu data maka menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{xy}{x^2 y^2}$$

keterangan

r_{xy} : Koefisien Hubungan antara variabel x dan y

xy : jumlah perkalian antara x dan y

x^2 : kuadrat nilai x

y^2 : kuadrat nilai y

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk dapat diandalkan.

Sedangkan untuk menguji tingkat reliabilitas(kehandalan) instrument, penulis menggunakan teknik belah dua (split half), yaitu dengan membagi atau membelah item-item instrument menjadi dua

¹⁰ I. Wayan Gunada dkk., “Validitas Perangkat Model Project Based Learning Berbasis STEM pada Pokok Bahasan Perubahan Energi untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah,” *Empiricism Journal* 4, no. 1 (2023): 134–44, <https://unram.sgp1.digitaloceanspaces.com/simlitabmas/kinerja/penelitian/jurnal/50418aa6-56f7-4045-afae-7913a54cecb-Validitas%20PerangkatModelProjectBasedLearningBerbasisSTEM%20padaPokok%20Bahasan%20Perubahan%20EnergiuntukMeningkatkanSikap%20Ilmiah%20Taufik%20Gunada.pdf>.

bagian, belahan item ganjil dan item genap atau belahan awal dan belahan akhir.¹¹ Masing-masing belahan dikorelasikan dengan korelasi product moment. setelah itu dilanjutkan dengan perhitungan rumus:

$$r_i = 2 r_b + 1 + r_b$$

Keterangan:

r_i : Reabilitas internal seluruh instrument

r_b : hubungan product moment antara belahan pertama dan kedua

F. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul, serta mengambil kesimpulan dari data dari hasil angket dalam rangka memperoleh data seksama tentang masalah yang ada, peneliti menggunakan rumus Chi Kuadrat, karena data yang berbentuk kategorik X dan Y dengan skala pengukuran yaitu nominal. Rumus chikuadrat digunakan untuk mencari kenormalitasan data yang tidak homogen. Sehingga penulis menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \left(\frac{f_o - f_h}{f_h} \right)^2$$

Keterangan :

X^2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diperoleh dari angket

f_h = frekuensi yang diharapkan

Rumus tersebut penulis gunakan untuk menguji signifikan observasi (f_o) dengan frekuensi yang diharapkan (f_h).

Kemudian data yang diperoleh dianalisa dengan rumus chi kuadrat,

¹¹ Yati Afyanti, "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 2 (2008): 137–41, <https://doi.org/10.7454/jki.v12i2.212>.

maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan harga chi kuadrat untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas dengan variabel terikat. Yang juga merupakan kesimpulan akhir dalam penelitian.¹²

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 184.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SD Negeri 2 Negara Ratu

Pertama-tama berdirinya sekolah pada tahun 1960 SR (Sekolah Rakyat), yang mencetuskan nama tersebut yaitu Bapak Suwarjo sebagai sesepuh atau orang tertua di Desa, dan Bapak Murtijo sebagai Guru. Gedung pertama yang didirikan masih sangat sederhana, hanya terbuat dari beberapa kayu untuk tiang dan beratapkan ilalang. Tahun ke tahun berlangsung dan muridnya bertambah banyak. Jumlah murid pertama 30, 45, sampai dengan 60 siswa. Nama-nama guru yang mengajar antara lain :

1. Bapak Murtijo
2. Bapak Ponijan
3. Bapak Kusen
4. Bapak Prapto

Beriringnya waktu sekolahan yang berada di dekat lapangan Jatimulyo Negara Ratu roboh, dan pada akhirnya menumpang di rumah Bapak Patmo dan Bapak Mursidi selama 1 Tahun.

Pada tahun 1970, Swadaya Masyarakat mendirikan bangunan sekolah sebanyak 3 lokal. Kemudian dikarenakan bertambahnya murid semakin banyak akhirnya turun INPRES dari Bapak Soeharto. Dan

pada tahun 1082 dan guru-gurunya sudah didatangkan oleh pemerintah samapai sekarang.¹

b. Profil SD Negeri 2 Negara Ratu

Adapun profil SD Negeri 2 Negara Ratu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 1
Profil SD Negeri 2 Negara Ratu

1. Identitas Sekolah				
Nama Sekolah	:	UPTD SD NEGERI 2 NEGARA RATU		
NPSN	:	10806403		
Jenjang Pendidikan	:	SD		
Status Sekolah	:	Negeri		
Alamat Sekolah	:	Negara Ratu		
RT / RW	:	21	/	5
Kode Pos	:	34154		
Kelurahan	:	Negara Ratu		
Kecamatan	:	Kec. Batanghari Nuban		
Kabupaten/Kota	:	Kab. Lampung Timur		
Provinsi	:	Prov. Lampung		
Negara	:	Indonesia		
Posisi Geografis	:	-5,0361	Lintang	
	:	105,4674	Bujur	
3. Data Pelengkap				
SK Pendirian Sekolah	:	B.234/03-SK/2021		
Tanggal SK Pendirian	:	2021-06-04		
Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah		
SK Izin Operasional	:	420/1393/02.SK.02/2021		
Tgl SK Izin Operasional	:	2021-08-12		

¹ Dokumentasi Penelitian tentang Sejarah Singkat SD Negeri 2 Negara Ratu

Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
Nomor Rekening	:	3990005005608
Nama Bank	:	BPD LAMPUNG...
Cabang KCP/Unit	:	BPD LAMPUNG CABANG SUKADANA...
Rekening Atas Nama	:	SDN2NEGARARATU...
MBS	:	Ya
Memungut Iuran	:	Tidak
Nominal/siswa	:	0
Nama Wajib Pajak	:	BEND.BOS SDN 2 NEGARA RATU
NPWP	:	007169535321000

3. Kontak Sekolah

Nomor Telepon	:	081366146500
Nomor Fax	:	
Email	:	sdn2.negararatu@yahoo.com
Website	:	http://sdn2.negararatu@yahoo.com

4. Data Periodik

Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	:	PLN
Daya Listrik (watt)	:	900
Akses Internet	:	1 Gb
Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada

Sumber : Data Dokumentasi Penelitian di SD Negeri 2 Negara Ratu

c. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 2 Negara Ratu

1) Visi SD Negeri 2 Negara Ratu

UPTD SD Negeri 2 Negara Ratu memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah berikut :

*''Cerdas, terampil, berakhlak mulia, berbudaya dan berkarakter bangsa, menjauhi perilaku ke arah ajaran yang menyesatkan serta menanamkan perilaku anti korupsi.''*²

2) Misi SD Negeri 2 Negara Ratu

Berdasarkan Visi di atas, maka UPTD Sekolah Dasar Negeri 2 Negara Ratu menyusun Misi sebagai berikut:

- a) Mengembangkan sikap dan perilaku religius di lingkungan dalam dan luar sekolah
- b) Meningkatkan minat baca, tulis, dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya
- c) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- d) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti : sikap saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati
- e) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya
- f) Membiasakan untuk berfikir aktif, kreatif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.³

² Dokumentasi Penelitian tentang Visi SD Negeri 2 Negara Ratu

³ Dokumentasi Penelitian tentang Misi SD Negeri 2 Negara Ratu

3) Tujuan SD Negeri 2 Negara Ratu

Tujuan yang diharapkan oleh UPTD SD Negeri 2 Negara Ratu dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

- a) Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah.
- b) Menghasilkan lulusan yang memiliki mental pembelajar sejati.
- c) Membentuk peserta didik yang berakhlakul mulia dan selalu peduli sosial dalam toleransi beragama.
- d) Menyusun pembelajaran dengan bahan ajar mandiri untuk meningkatkan kecintaan pada budaya lokal.
- e) Menjalin kerjasama dengan pihak luar (sanggar, perguruan tinggi, dan dunia usaha dan industri) untuk melengkapi program sekolah yang memfasilitasi berbagai keragaman potensi, minat dan bakat peserta didik.⁴

⁴ Dokumentasi Penelitian tentang Tujuan SD Negeri 2 Negara Ratu

d. Keadaan Guru SD Negeri 2 Negara Ratu

Adapun data guru di SD Negeri 2 Negara Ratu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 2

Data Guru di SD Negeri 2 Negara Ratu

No	Nama	NUPTK	JK	NIP	Jenis PTK
1	Agus Setiawan	3335766667210053	L	198810032020121003	Guru Kelas
2	Amanti	2836744646300102	P	196605041988072001	Guru Kelas
3	Astrilia Putri		P		Tenaga Perpustakaan
4	Denti Meilasari		P		Tenaga Administrasi Sekolah
5	Farida Mega	0039742643300083	P	196407071984032002	Guru Kelas
6	Fatimah	2233769669300003	P		Guru Kelas
7	Heri Nazarudin	4556762664200023	L	198412242010011008	Guru Mapel
8	Rizca Muthia	5051775676230073	P		Guru Mapel
9	Romi Novina Sari	8433760662300113	P	198211012022212009	Guru Kelas
10	Rubingah	0533743645210033	P		Guru Kelas
11	Siti Suparti	2453755657300032	P	197701212022212001	Guru Kelas
12	Sopiyati	5738739641300052	P	196604061991032002	Guru Kelas
13	Ummi Fadhilah	9555774675230122	P	199602232022212014	Guru Kelas
14	Wahyu Prihantoro	2033772673130233	L	199407012022211011	Guru Kelas

Sumber : Data Dokumentasi Penelitian tentang Jumlah Guru di SD Negeri 2 Negara Ratu

e. Keadaan Siswa di SD Negeri 2 Negara Ratu

Adapun data jumlah siswa di SD Negeri 2 Negara Ratu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 3

Jumlah Siswa di SD Negeri 2 Negara Ratu

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	kelas 1	1	17	20	37
2	kelas 2 A	2	10	10	20
3	kelas 2 B	2	13	7	20
4	kelas 3	3	15	19	34
5	kelas 4 A	4	8	12	20
6	kelas 4 B	4	10	12	22
7	Kelas 5 A	5	10	9	19
8	Kelas 5 B	5	12	10	11
9	Kelas 6 A	6	13	8	21
10	Kelas 6 B	6	6	15	21

Sumber : Data Dokumentasi Penelitian tentang Jumlah Siswa di SD Negeri 2 Negara Ratu

f. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Negara Ratu

Adapun data sarana dan prasarana di SD Negeri 2 Negara Ratu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 4

Sarana di SD Negeri 2 Negara Ratu

No	Jenis Sarana	Kepemilikan	Jumlah
1	Meja Siswa	Milik	15
2	Kursi Siswa	Milik	29
3	Meja Guru	Milik	1
4	Kursi Guru	Milik	1
5	Papan Tulis	Milik	1
6	Lemari	Milik	1
7	Rak hasil karya peserta didik	Milik	1
8	Tempat Sampah	Milik	1
9	Tempat cuci tangan	Milik	1

10	Jam Dinding	Milik	1
11	Kotak kontak	Milik	1
12	Alat Peraga	Milik	1
13	Papan Pajang	Milik	1
14	Soket Listrik	Milik	1
15	Soket Listrik/Kotak Kontak	Milik	1
16	Lemari	Milik	1
17	Tempat Sampah	Milik	1
18	Jam Dinding	Milik	1
19	Kursi Pimpinan	Milik	1
20	Meja Pimpinan	Milik	1
21	Kursi dan Meja Tamu	Milik	1
22	Simbol Kenegaraan	Milik	1
23	Filing Kabinet	Milik	1
24	Papan Statistik	Milik	1

Sumber : Data Dokumentasi Penelitian tentang Sarana di SD Negeri 2 Negara Ratu

Tabel 4. 5

Prasarana di SD Negeri 2 Negara Ratu

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Ruang kantor	6	7
2	Bilik Guru Laki-laki	4	3
3	Bilik Laki-laki	4	3
4	Bilik Perempuan	4	3
5	Bilik Perempuan	4	3
6	Ruang	6	7
7	Ruang	4	5
8	Ruang	4	3
9	Ruang	6	6
10	Ruang	3	3
11	Ruang kelas 1	8	7
12	Ruang kelas 2 A/B	8	7
13	Ruang kelas 3 A/B	8	7
14	Ruang kelas 4 A/B	8	7
15	Ruang kelas 5 A/B	8	7
16	Ruang kelas 6	8	7
17	Ruang Perpustakaan	8	7
18	Toilet	4	3

Sumber : Data Dokumentasi Penelitian tentang Prasarana di SD Negeri 2 Negara Ratu

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Tentang penggunaan media pembelajaran

Untuk mengetahui secara umum data tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran penulis memasukkan ke dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- Jawaban a diberi skor 3
- Jawaban b diberi skor 2
- Jawaban c diberi skor 1

Berikut data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang media pembelajaran di D Negeri 2 Negara Ratu penulis sajikan dalam table berikut:

Tabel 4.6

Hasil penyebaran Angket tentang Penggunaan Media Pembelajaran

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1.	A.A.G	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	38
2.	A.A.N.B	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	38
3.	A.F.E	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	37
4.	A	3	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	2	2	35
5.	A.R.Z	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	38
6.	A.J.U	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	33
7.	A.K.S	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	37
8.	A.S	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	38
9.	D.A	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	34
10.	D.S	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	37
11.	D.A.S	2	3	2	2	2	1	2	3	1	3	2	3	2	3	3	34
12.	D.S	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	1	3	2	1	33
13.	F.F	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	37
14.	F.T	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
15.	G.S	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	39

16.	I.R.M	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	3	38
17.	K.S	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	38
18.	L.P.S	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	37
19.	M.A	2	2	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	34
20.	M.I.F.S	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	36
21.	M.F.J	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	3	32
22.	N.N.L	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	35
23.	N.P.S	2	3	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	31
24.	N.I.R	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	37
25.	P.W	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	36
26.	R.R.S	2	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	3	36
27.	Y.D	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	37
28.	Y.F.M	2	2	3	1	2	1	3	3	2	3	3	2	1	3	2	33
29.	Z.A	2	2	3	1	1	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	31
30.	Z.M	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	38
	Σ																1074

Dari hasil jawaban siswa terhadap 15 item soal diketahui nilai besarnya 39 dan terkecil nya 31, kemudian penulis harus mencari panjang kelas intervalnya. Untuk mengetahui panjang kelas interval digunakan rumus sebagai berikut:

Panjang kelas = Data terbesar – data terkecil +1 :

Jumlah Kategori

Panjang kelas = $39 - 31 + 1 : 3 = 3$

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa panjang kelas interval untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah 3. Setelah itu, maka data dari tabel di atas dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7**Distribusi frekuensi hasil angket tentang penggunaan media pembelajaran**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentasi
1	37-39	16	Baik	53%
2	34-36	8	Cukup	27%
3	31-33	6	Kurang	20%
		30		100%

Berdasarkan tabel distribusi tersebut dapat diketahui bahwa dari peserta 30 siswa yang diberikan pertanyaan tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SD Negeri 2 Negara Ratu yaitu 16 orang (53%) siswa menjawab bahwa penggunaan media pembelajaran oleh siswa mata pelajaran PAI kategori baik, 8 orang (27%) siswa menjawab bahwa penggunaan media pembelajaran oleh siswa mata pelajaran PAI kategori cukup, 6 orang (20%) siswa menjawab bahwa penggunaan media pembelajaran oleh siswa kurang.

b. Data tentang Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V di SD Negeri 2 Negara Ratu

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dilihat dari buku legger siswa kelas V di SD Negeri 2 Negara Ratu, pada tanggal 27 Mei 2026. Maka penulis masukkan dlam bentuk data yang tertentu sebagai berikut:

Tabel 4.8**Tentang Hasil Belajar PAI siswa Kelas V SD Negeri 2 Negara Ratu**

No	Nama	Nilai
1	A.A.G	75
2	A.A.N.B	50
3	A.F.E	60
4	A	57
5	A.R.Z	69
6	A.J.U	70
7	A.K.S	80
8	A.S	71
9	D.A	80
10	D.S	59
11	D.A.S	60
12	D.S	80
13	F.F	85
14	F.T	77
15	G.S	83
16	I.R.M	66
17	K.S	66
18	L.P.S	80
19	M.A	82
20	M.I.F.S	85
21	M.F.J	76
22	N.N.L	75
23	N.P.S	80
24	N.I.R	58
25	P.W	78
26	R.R.S	83
27	Y.D	55
28	Y.F.M	79
29	Z.A	75
30	Z.M	85

Penulis mengklasifikasikan data tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam ke dalam

Panjang kelas = Data terbesar – data terkecil + 1 :

Jumlah Kategori

Panjang kelas = $85 - 50 + 1 : 3 = 12$

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa panjang kelas interval untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah 10. Setelah itu, maka data dari tabel di atas dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.9

Distribusi frekuensi Tentang Hasil Belajar PAI Kelas V

SD Negeri 2 Negara Ratu

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentasi
1	73-85	18	Baik	60%
2	60-72	7	Cukup	23%
3	48-59	5	Kurang	17%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang memperoleh nilai 73-85 adalah 18 orang yang mencapai 60%, dan yang memperoleh skor nilao 60-72 adalah 7 orang yang mencapai 23% dan yang memperoleh skor nilai 48-59 adalah 5 orang ya ng mencapai 17%

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperoleh dalam penelitian ini terkumpul selanjutnya data akan dianalisis. Hipotesis yang penulis sajikan dalam penelitian ini adalah :”Ada pengaruh antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 2 Negara Ratu” untuk mengetahui hipotesis yang peneliti ajukan maka penulis menggunakan rumus chi kuadrat.

Adapun langkah pertama pengujian hipotesis adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel distribusi sekaligus tabel penolong untuk menghitung chi kuadrat berikut ini:

Tabel 4.10

Rekapitulasi data tentang penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Kelas V SD Negeri 2 Negara Ratu

Penggunaan Media Pembelajaran	Hasil Belajar			JUMLAH
	BAIK	CUKUP	KURANG	
BAIK	12	2	2	16
CUKUP	4	3	1	8
KURANG	2	3	2	6
JUMLAH	18	7	5	30

Langkah selanjutnya adalah membuat tabel kerja untuk menghitung chi kuadrat (χ^2) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{f_o - f_h}{f_h} \right)^2$$

Tabel 4.11

Tabel kerja untuk Chi Kuadrat tentang pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Kelas V SD Negeri 2 Negara Ratu

No	f_o	$f_{\square}$	$f_o - f_{\square}$	$(f_o - f_{\square})^2$	$\frac{(f_o - f_{\square})^2}{f_{\square}}$
1	12	$\frac{16 \times 18}{30} = 9,6$	2,4	5,76	0,6
2	2	$\frac{16 \times 4}{30} = 2,13$	-0,13	0,01	0,004
3	2	$\frac{16 \times 5}{30} = 2,66$	-0,66	0,43	0,16
4	4	$\frac{8 \times 18}{30} = 4,8$	-0,8	0,64	0,13
5	3	$\frac{8 \times 4}{30} = 1,06$	1,94	3,76	3,54
6	1	$\frac{8 \times 1}{30} = 0,26$	0,74	0,54	2,07
7	2	$\frac{6 \times 18}{30} = 3,6$	-1,6	2,56	0,62
8	2	$\frac{6 \times 4}{30} = 0,8$	1,2	1,44	1,8
9	2	$\frac{6 \times 5}{30} = 1$	1	1	1
	N=30	N=30	0	-	9,924

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga chi kuadrat (χ^2) adalah sebesar 9,924. kemudian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh menonton film kartun terhadap akhlak siswa, maka harus diuji dengan nilai chi kuadrat (χ^2) pada tabel kriteria

pengujian dengan derajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus $df = (r-1)(c-1)$, di mana r yaitu jumlah baris, dan c = jumlah kolom.

$$\begin{aligned} df \text{ atau } db &= (r-1)(c-1) \\ &= (3-1)(3-1) \\ &= (2)(2) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga chi kuadrat (χ^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dengan demikian berarti harga Chi kuadrat hitung (χ^2) sebesar 9,924 lebih besar dari chi kuadrat tabel (χ^2_{tab}) pada taraf signifikan 5% pada $db=4$, karenanya H_0 ditolak. Jadi, H_a yang penulis ajukan yaitu “ Ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Negara Ratu “ diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan Koefisien Kontingensi yang dilambangkan dengan C , dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \frac{\sqrt{\chi^2}}{\sqrt{\chi^2 + n}} \\ C &= \frac{\sqrt{9,924}}{\sqrt{9,924 + 30}} \\ C &= \frac{\sqrt{9,924}}{\sqrt{39,924}} \\ C &= \sqrt{0,248} \\ C &= 0,497 \end{aligned}$$

Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara variabel, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum, maka yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{max} = \frac{\sqrt{m-1}}{m}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga:

$$\begin{aligned} C_{max} &= \frac{\sqrt{3-1}}{3} \\ &= \frac{\sqrt{2}}{3} \\ &= 0,816 \end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga Cmax semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga C= 0,497 dengan Cmax = 0,816, kemudian dilihat tabel koefisien KK maksimum yaitu ada keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria dengan persentase sebagai berikut:

$$\frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100\% = \frac{0,497}{0,816} \times 100\% = 61\%$$

Dari perhitungan di atas perbandingan $C_{hitung} = 0,497$ dengan $C_{max} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria sedang, hal ini membuktikan bahwa

terdapat pengaruh antara media pembelajaran terhadap hasil belajar kelas V SD Negeri 2 Negara Ratu.

B. Pembahasan

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Jadi, media pembelajaran adalah alat atau pelengkap yang berfungsi untuk membantu proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Jadi, hasil belajar adalah nilai atau hasil dari proses pembelajaran.

Berdasarkan teori media pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa sukses tidaknya proses pembelajaran tergantung dalam media pembelajaran dan cara penyampaian guru. Dalam hal ini diharapkan guru bisa memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan materi pembelajaran atau guru yang bersangkutan. Dengan hal ini adanya media pembelajaran untuk membantu atau alat pelengkap dalam proses pembelajaran diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran proses pembelajaran akan berjalan lebih baik.

Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2_{hit}) = 9,924, kemudian dikonsultasikan dengan harga (χ^2_{tab}), pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan db = 4 yaitu pada taraf signifikan 5% (χ^2_{tab}) = 9,488 dan taraf signifikan 1% (χ^2_{tab}) = 13,227. Hal ini menunjukkan bahwa (χ^2_{hit}) lebih besar daripada (χ^2_{tab}) yakni $9,488 < 9,924 < 13,227$. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol

(H_0) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa V SD Negeri 2 Negara Ratu.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (media pembelajaran) dengan variabel terikat (hasil belajar) dapat digunakan menggunakan rumus koefisien kontingensi (C). Hasil perhitungan diperoleh adalah harga $C = 0,497$ dan dibandingkan $C_{max} = 0,816$ yang dipresentasikan menjadi $= 61\%$. bila dilihat pada tabel koefisien kontingensi kemudian dilihat dari tabel koefisien C maksimal yaitu keterkaitan antara pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa V SD Negeri 2 Negara Ratu. itu sangat erat.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa media pembelajran mempunyai arti yang sangat penting dengan haasil belajar siswa, sehingga dengan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran akanmeningkatkan hasil belajar siswayang maksimal. Oleh karena itu hal ini menunjukkan adanya pengaruh pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa V SD Negeri 2 Negara Ratu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Chi Kuadrat* hitung sebesar 9,924 yang lebih besar daripada nilai *Chi Kuadrat* tabel sebesar 9,488 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil koefisien kontingensi sebesar 0,497 dengan tingkat keterkaitan 61% menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan lebih kreatif dan terampil dalam memilih serta menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran, dan karakteristik siswa. Penggunaan media buku dan media gambar hendaknya memperhatikan unsur kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan keseimbangan agar materi dapat disampaikan secara jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa kelas V SD Negeri 2 Negara Ratu diharapkan lebih aktif, fokus, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa juga hendaknya memanfaatkan media buku dan media gambar yang digunakan oleh guru sebagai sumber belajar untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi dan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan memberikan arahan, motivasi, dan dukungan kepada guru mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah juga perlu mendorong guru untuk menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan agar proses pembelajaran tidak terasa monoton serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan menyediakan dan meningkatkan ketersediaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa, khususnya buku pelajaran, buku pendukung, gambar edukatif, poster, serta media visual lainnya. Media yang tersedia perlu dijaga, diperbarui, dan dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

5. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan perhatian dan pendampingan kepada siswa ketika belajar di rumah. Orang tua dapat membantu

menyediakan buku bacaan yang relevan, membimbing siswa mengulang materi pelajaran, serta memberikan motivasi agar siswa memiliki semangat belajar yang baik.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jenis media pembelajaran yang lebih beragam, jumlah sampel yang lebih besar, serta lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan teknik analisis data lain agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Yati. "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 2 (2008): 137–41. <https://doi.org/10.7454/jki.v12i2.212>.
- Ahdar, Nusriani. *Pengaruh Audio Visual Media Terhadap Minat Belajar Siawa*. 02 (2023). Pare-pare.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Anggito,+Albi,+and+Johan+Setiawan.+Metodologi+penelitian+kualitatif.+CV+Jejak+\(Jejak+Publisher\),+2018.&ots=5IeCwwitEn&sig=BMlsHfISQyksAn3nUMHERrVvNYs](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Anggito,+Albi,+and+Johan+Setiawan.+Metodologi+penelitian+kualitatif.+CV+Jejak+(Jejak+Publisher),+2018.&ots=5IeCwwitEn&sig=BMlsHfISQyksAn3nUMHERrVvNYs).
- Anzela, Resa, dan Umar Rosadi. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI." *Journal of Teacher Training and Educational Research* 1, no. 1 (2023): 01–08. <https://doi.org/10.71280/jotter.v1i1.47>.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta, 2012.
- Awaludin, Murvan, Hari Mantik, dan Fadli Fadillah. "Penerapan Metode Servqual Pada Skala Likert Untuk Mendapatkan Kualitas Pelayanan Kepuasan Pelanggan." *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma* 10, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.35968/jsi.v10i1.990>.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers, 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, 2013.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Ernawati, Ernawati. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas V SDN Kalianget Timur X: Utilization of Audio Visual Learning Media to Improve PAI Learning Outcomes in Class V Students of SDN Kalianget Timur X." *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2014): 81–87. <https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1330>.
- Faradila, Aulia, Putri Khairatun, Faidah Safriatun, dan Tri Putri Anita. "Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Kisah Nabi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar dan Menengah* 2, no. 1 (2025): 25–37. <https://yayasanassyifa.com/rumahjournal.yayasanassyifa.com/index.php/jipdasmen/article/view/73>.

Gunada, I. Wayan, Wahyudi Wahyudi, Syahrial Ayub, Muhammad Taufik, dan Ahmad Busyairi. "Validitas Perangkat Model Project Based Learning Berbasis STEM pada Pokok Bahasan Perubahan Energi untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah." *Empiricism Journal* 4, no. 1 (2023): 134–44. <https://unram.sgp1.digitaloceanspaces.com/simlitabmas/kinerja/penelitian/jurnal/50418aa6-56f7-4045-afae-7913a54cecba-Validitas%20PerangkatModelProjectBasedLearningBerbasisSTEM%20padaPokok%20Bahasan%20Perubahan%20EnergiuntukMeningkatkanSikap%20Ilmiah%20Taufik%20Gunada.pdf>.

Hafsah. *Pembelajaran Fiqh*. Cita Pusaka Media Perintis, 2013.

Harahap, Tiara Febriani, dan Zainal Efendi Hsb. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024): 292–301. <https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Al-Tarbiyah/article/view/1468>.

Hery Setyawan. *Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. 3* (2020). Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Graha Ilmu, 2006.

mg, admin. "Variabel Bebas dan Terikat adalah: Pengertian dan Contoh." *Sampoerna University*, 7 Juni 2022. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/variabel-terikat-adalah/>.

Miftah, M. *Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran*. t.t., 11.

Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers, 2012.

Nunuk Suryani & Leo Agung. *Strategi Belajar Mengajar*. Ombak, 2012.

Oemar Malik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara, t.t.

Pasaribu, Afrida. "Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Materi Asmaul Husna Fase C di Kelas V SD Negeri 081226 Sibolga." *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 655–69. <https://jurnal.alahliyah.sch.id/index.php/AMPIS/article/view/822>.

Rahayu, Sri Fitri, dan Mohammad Riza Zainuddin. "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 01 Pucungkidul Tulungagung." *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 1 (2024): 170–81. <https://jurnal.staim-probolingo.ac.id/Muaddib/article/view/1076>.

- Septy Nurfadhillah. *Media Pembelajaran*. CV Jejak, anggota IKAPI, 2021.
- Setiawan, Dwi Bagus Santoso, Wachidi, dan Hafidz. "Analysis of the Influence of Audio Visual Media in Increasing Student Motivation and Learning Outcomes in Islamic Education and Character Subjects (Field Study of PAI and Character Learning at SMPN 2 Blora)." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 7, no. 4 (2024): 1459–67. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1141>.
- Slamet. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2015. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=20670>.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, 2014.
- Syahri, Ika Puspita. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas IV SDN 09 Lanai Sinuangon." *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif* 1, no. 2 (2024): 417–23. <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit/article/view/771>.
- Syaiful Bahri Dan Ahwin Zahrin. *Strategi Belajar Mengajar*. t.t.
- Toto Syatori Nakhudin, Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Setia, 2012.
- Tunas, Koni Olive, dan Richard Daniel Herdi Pangkey. "Kurikulum Merdeka: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dengan Kebebasan Dan Fleksibilitas." *Journal on Education* 6, no. 4 (2024): 22031–40. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6324>.
- Umar Manshur & Maghfur Ramdhani. *Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI*. 5 (2019). Universitas Nurul Jadid.
- Wahyuni, Besse Nurul, Abdul Malik, dan Prabu Rohman. "Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil belajar Peserta Didik." *Mujaddid: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Islam* 1, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.33096/mujaddid.v1i2.432>.
- Winarsih, Tri. "Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pelajaran PAI Terhadap Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Rasul Ulul 'Azmi SDN 104 Bengkulu Utara." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 7 (2022): 81–84. <https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/614>.

- Wulandari, Siska, Firdaus Basuni, dan Febriyanti Febriyanti. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Tingkat SD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Muaddib: Islamic Education Journal* 6, no. 1 (2023): 1–9. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/muaddib/article/view/19025>.
- Yulianti, Pitra. “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Materi Asmaul Husna di SD Negeri 23 Bandar Baru.” *Jurnal Pengembangan Profesi Guru dan Dosen* 1, no. 2 (2024): 60–69. <https://ojs.barkahpublishing.com/index.php/jppgd/article/view/83>.
- Yusnawaty, Yesy, Yuli Habibatul Imamah, dan Ali Mashar. “Efektivitas pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 1 Cangu Lampung Selatan tahun pelajaran 2022/2023.” *UNISAN JURNAL* 2, no. 2 (2023): 462–70. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1082>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-2271/In.28.1/J/TL.00/06/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali (Pembimbing)
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: FIALITA ARLANDA
NPM	: 1901010024
Semester	: 14 (Empat Belas)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SD N 2 NEGARA RATU KECAMATAN BATANGHARI NUBAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2026
Ketua Program Studi,



Lampiran 2 Outline

OUTLINE

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SD N 2 NEGARA RATU KECAMATAN BATANGHARI NUBAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK

ABSTRACT

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Media Pembelajaran
 - 1. Pengertian Media Audio Visual
 - 2. Macam-macam Media Audio Visual
 - 3. Kriteria Pemilihan Media Audio Visual
 - 4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual
 - 5. Manfaat Media Audio Visual
 - 6. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual
 - 7. Indikator Penggunaan Media Audio Visual
- B. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Jenis-jenis Hasil Belajar
 - 3. Kriteria Hasil Belajar

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar
5. Indikator Hasil Belajar
- C. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

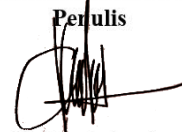
Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003

Metro, 1 Maret 2026

Penulis



Fialita Arlanda
NPM. 1901010024

Lampiran 3 Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN PAI DI SD N 2 NEGARA RATU
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN

INSTRUMEN ANGKET

A. Pedoman Angket

1. Angket ini ditujukan kepada siswa kelas V SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Jenis angket yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu responden memilih salah satu jawaban yang telah tersedia.
3. Angket ini digunakan untuk mengukur variabel penggunaan media pembelajaran audio visual sebagai variabel bebas (X).
4. Jawaban responden hanya digunakan untuk kepentingan penyelesaian penelitian dan tidak akan mempengaruhi nilai maupun nama baik responden.
5. Responden diminta menjawab setiap pernyataan dengan jujur sesuai keadaan yang sebenarnya selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Angket Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

1. Hari, Tanggal :
2. Nama Responden :
3. Jenis Kelamin :
4. Kelas : V

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum menjawab.
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Pilihan jawaban terdiri dari Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak Pernah.
4. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah sesuai pengalaman Anda dalam pembelajaran PAI.

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Media audio visual yang digunakan guru menarik perhatian saya saat pembelajaran PAI berlangsung.				
2	Saya merasa senang ketika guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran PAI.				
3	Media audio visual membuat saya lebih antusias mengikuti pembelajaran PAI.				
4	Media audio visual membuat saya lebih				

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	fokus selama pembelajaran berlangsung.				
5	Materi PAI menjadi lebih mudah dipahami melalui media audio visual.				
6	Penjelasan guru menjadi lebih jelas dengan bantuan media audio visual.				
7	Gambar yang ditampilkan membantu saya memahami materi PAI.				
8	Suara dalam media audio visual membantu saya memahami materi yang dipelajari.				
9	Saya memperhatikan pembelajaran dengan lebih baik ketika menggunakan media audio visual.				
10	Media audio visual membuat saya lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.				
11	Saya terdorong untuk bertanya ketika pembelajaran menggunakan media audio visual.				
12	Saya terdorong untuk menjawab pertanyaan guru ketika pembelajaran menggunakan media audio visual.				
13	Media audio visual mudah digunakan dalam pembelajaran PAI.				
14	Saya tidak mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran dengan media audio visual.				
15	Media audio visual membantu saya mengikuti pembelajaran dengan lebih mudah.				
16	Penggunaan media audio visual membuat proses belajar menjadi lebih sederhana bagi saya.				
17	Media audio visual meningkatkan semangat belajar saya.				
18	Saya lebih termotivasi untuk mempelajari materi PAI ketika menggunakan media audio visual.				
19	Media audio visual membuat saya lebih berusaha memahami materi yang diajarkan.				
20	Saya ingin guru lebih sering menggunakan media audio visual dalam pembelajaran PAI.				

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN PAI DI SD N 2 NEGARA RATU
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual (X)	Kemenarikan Media	Media audio visual menarik perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung	1, 2	2
		Media audio visual membuat siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran PAI	3, 4	2
	Kejelasan Materi	Materi yang disampaikan melalui media audio visual mudah dipahami.	5, 6	2
		Gambar dan suara dalam media membantu memperjelas materi PAI.	7, 8	2
	Keterlibatan Siswa	Media audio visual mendorong siswa aktif memperhatikan pembelajaran	9, 10	2
		Media audio visual mendorong siswa bertanya atau menjawab pertanyaan guru	11, 12	2
	Kemudahan Penggunaan	Media audio visual mudah digunakan dalam proses pembelajaran	13,14	2
		Media audio visual membantu	15,16	2

		siswa mengikuti pembelajaran dengan lebih mudah		
	Motivasi Belajar	Media audio visual meningkatkan semangat belajar siswa	17,18	2
		Media audio visual membuat siswa lebih berusaha memahami materi PAI	19,20	2
Jumlah			1-20	20

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN PAI DI SD N 2 NEGARA RATU
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN

INSTRUMEN OBSERVASI

No	Komponen	Keterangan
1.	Mengamati secara umum keadaan SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban.	
2.	Mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD N 2 Negara Ratu.	
3.	Mengamati penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	
4.	Mengamati respon dan keaktifan siswa ketika guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran PAI.	
5.	Mengamati fasilitas pendukung dan hambatan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di SD N 2 Negara Ratu.	

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN PAI DI SD N 2 NEGARA RATU
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN

INSTRUMEN DOKUMENTASI

No	Indikator Pertanyaan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Sejarah singkat SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban.		
2.	Visi, misi, dan tujuan SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban.		
3.	Data guru dan pegawai SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban.		
4.	Data jumlah siswa kelas V SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban.		
5.	Data sarana dan prasarana SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban.		
6.	Struktur organisasi SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban.		
7.	Dokumentasi nilai hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.		
8.	Dokumentasi berkaitan dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Negara Ratu.		

Pembimbing Skripsi


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Metro, 30 April 2026

Penulis


Fialita Arlanda
NPM. 1901010024

KODING
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN PAI DI SD N 2 NEGARA RATU
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN

1. Pada tanggal peneliti membagikan angket kepada siswa kelas V SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban untuk memperoleh data penggunaan media pembelajaran audio visual dalam:

A/S.1/X.1

Keterangan Koding:

A : Angket

S.1 : Siswa sebagai responden ke 1

X.1 : Variabel penggunaan media pembelajaran audio visual item nomor 1

2. Pada tanggal peneliti melakukan observasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban dalam:

O/PBM/X.1

Keterangan Koding:

O : Observasi

PBM : Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam

X.1 : Variabel penggunaan media pembelajaran audio visual komponen observasi nomor 1

3. Pada tanggal peneliti mengumpulkan dokumentasi nilai hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam:

D/HB/Y.1

Keterangan Koding:

D : Dokumentasi

HB : Hasil belajar siswa

Y.1 : Variabel hasil belajar siswa data dokumentasi nomor 1

Lampiran 4 Izin Pra-Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2527/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**
PRASURVEY

Kepada Yth.,
kepala sekolah SD N 2
Negara Ratu
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Fialita Arlanda**
NPM : 1901010024
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SD N 2
NEGARA RATU KECAMATAN BATANGHARI NUBAN**

untuk melakukan prasurvey di SD N 2 NEGARA RATU , dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Desember 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Lampiran 5 Balasan Izin Pra-Survey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 2 NEGARA RATU
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN**

NPSN : 10806403/ NSS : 101120414458
Alamat : Jln. Desa Negara Ratu, Kec. Batanghari Nuban, Kab. Lampung Timur (Kode Pos 34154)

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PRASURVEY

Nomor : 420/034/SD.02/NR/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farida Mega,S.Pd
NIP : 196407071984032002
Pangkat/Golongan : Pembina TK I/IV.b
Jabatan : PLT Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD SD NEGERI 2 NEGARA RATU

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Fialita Arlanda
NPM : 1901010024
Semester : 8 (Delapan)
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SD N 2 NEGARA RATU KECAMATAN BATANGHARI NUBAN

Telah melaksanakan prasurvey di Sekolah kami sesuai dengan izi prasurvey Nomor : B-2527/In.28/J/TL.01/06/2022.

Demikian surat keterangan ini kami berikan, semoga bermanfaat dan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Negara Ratu, 17 Mei 2023
Kepala Sekolah,


FARIDA MEGA.S.Pd
 NIP. 196407071984032002

Lampiran 6 Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-2483/Lin.36.1/J/TL.00/05/2026
 Lampiran :-
 Perihal : IZINRESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA SDN 2
 NEGARA RATU
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2483/Lin.36.1/J/TL.00/05/2026
 tanggal 22 Mei 2026 atas nama saudara:

Nama : FIALITA ARLANDA
 NPM : 1901010024
 Semester : 14 (Empat Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 2 NEGARA RATU bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 2 NEGARA RATU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SDN 2 NEGARA RATU KECAMATAN BATANGHARI NUBAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 22 Mei 2026
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
 Kesuma M.Pd
 NIP 1 9880823 201503 1 007

Lampiran 7 Balasan Izin Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 2 NEGARA RATU
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN**

NPSN : 10806403/ NSS : 101120414458

Alamat : Jln. Desa Negara Ratu, Kecamatan Batanghari Nuban, Kab. Lampung Timur (Kode Pos 34154)

SURAT BALASAN RESEARCH

Nomor : 420/034/SD.02/NR/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah kepala SDN 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban menerangkan bahwa :

Nama : Farida Mega, S.Pd
NIP : 196407071984032002
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jln. Desa Negara Ratu, Kecamatan Batanghari Nuban, Kab. Lampung Timur

Menerangkan bahwa

Nama : FIALITA ARLANDA
NMP : 1901010024
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SDN 2 NEGARA RATU
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN

Telah melaksanakan Prasurvey di SDN 2 Negara Ratu sesuai dengan surat izin research Nomor: 420/034/SD.02/NR/V/2026, tanggal 23 Mei 2026.

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga dapat di gunakan sebagai mana mestinya. Dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Batanghari Nuban, 23 Mei 2026
Kepala Sekolah



Lampiran 8 Surat Tugas



SURAT TUGAS

Nomor:

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : FIALITA ARLANDA
 NPM : 1901010024
 Semester : 14 (Empat Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SDN 2 NEGARA RATU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SDN 2 NEGARA RATU KECAMATAN BATANGHARI NUBAN".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 24 Mei 2026

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
 M.Pd
 NIP 1 9880823 201503 1 007

Lampiran 9 Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47298;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-395/Un.36/S/U.1/OT.01/05/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FIALITA ARLANDA
NPM : 1901010024
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 1901010024.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Mei 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufrohi, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

Lampiran 10 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjula.ac.id; e-mail: humas@uinjula.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Fialita Arlanda
 NPM : 1901010024

Program Studi : PAI
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		- Kata pengantar Sesuaikan - Bahasa IAIN ganti UIN - Rektor disesuaikan - Dekan disesuaikan - Kaprodi, Sekprodi dimasukkan - Nama Kepala Sekolah - Latar belakang masalah diberi teori, catatan kaki - Lakukan wawancara kesekolah seperti apa penggunaan media yang diterapkan selama ini dan data hasil belajar siswa, seperti apa gambarnya serta cantumkan sumbernya. - Identifikasi masalah sesuaikan dengan permasalahan yang ada dengan masalah	

Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI


 Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjula.ac.id; e-mail: humas@uinjula.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Fialita Arlanda
NPM : 1901010024

Program Studi : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		- Tujuan Penelitian Sesuai dengan Rumusan masalah untuk mengetahui Pengaruh dan seterusnya - Manfaat penelitian secara praktis untuk guru, siswa dan sekolah - Penelitian Relevan pembahasan - Jangan ada narasi yang ditutup kutipan, harus ada kejelasan - bodynote dibuang - Indikator hasil belajar diunculkan - Munculkan teori hipotesis Penelitian - Definisi Operasional Variabel • dibab 2	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Muhanad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118 Inggunjaya 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjember.ac.id; e-mail: human@uinjember.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Fialita Arlanda
NPM : 1901010024

Program Studi : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		- Populasi disesuaikan - Sampel disesuaikan - Kisi-kisi Instrumen dan munculkan tabel kisi-kisi Instrumen - Teori ditambah - bab 1-5 - Daftar pustaka minimal 45 halaman.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjula.ac.id; e-mail: humas@uinjula.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Fialita Arlanda
NPM : 1901010024

Program Studi : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		- Prodi diganti program studi dibagian cover - perbarui tanggal dibagian kata Pengantar - bagian latar belakang difokuskan ke media pembelajaran. - Latar belakang harus sesuai pernyataan guru - Tujuan dan manfaat penelitian disesuaikan dg pertanyaan - Manfaat penelitian harus memiliki manfaat yang lebih besar	

Mengotahul
Kepala Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19740314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjula.ac.id; e-mail: humas@uinjula.ac.id

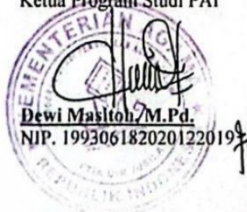
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Fialita Arlanda
NPM : 1901010024

Program Studi : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		- Tahun hijriah Sesuaikan - Daftar Isi Sesuaikan dg outline - lengkapi Abstrak - Personalitas Penelitian dan material 10.000 - Daftar Tabel - Daftar gambar - Daftar lampiran - Surat Pra Survey - balasan Pra Survey - Surat bimbingan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19760314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Fialita Arlanda
NPM : 1901010024

Program Studi : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		- Footnote dilengkapi - Kelengkapan media pendidikan disekolah - Kode Tambahkan referensi yang sesuai - Judul diubah menjadi Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap hasil Belajar PAI Siswa pada Pembelajaran PAI di SD N 2 Negara Ratu Kecamatan Batanghari Mubon	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19740314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjula.ac.id; e-mail: hurnas@uinjula.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Fialita Arlanda
NPM : 1901010024

Program Studi : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		- Definisi Operasional Variabel - Kisi kisi angket harus sesuai dengan Bab II, harus ada - Indikator atau langkah langkah, dimasukkan Media Pendidikan di tambahkan - Bab 2 dilengkapi Bab III tambah definisi variabel hasil belajar diambil dari ledger - Bab 2 dilengkapi Indikator langkah ^{ke} penggunaan Media Pembelajaran audio Visual	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmutyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Fialita Arlanda
NPM : 1901010024

Program Studi : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Acc bab 1-III Lampirkan ke APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjula.ac.id; e-mail: humas@uinjula.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Fialita Arlanda
NPM : 1901010024

Program Studi : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		ACC APD Silahkan buat surat peminatan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjursila.ac.id; e-mail: humas@uinjursila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Fialita Arlanda
NPM : 1901010024

Program Studi : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		- Surat research - balasan reaserch - Riwayat hidup - Dan Tabel - tabel penting hasil Penelitian - APD - Outline - Denah lokasi penelitian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 110 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775. Faksimili (0725) 47200, Website: www.uinjula.ac.id; e-mail: humas@uinjula.ac.id

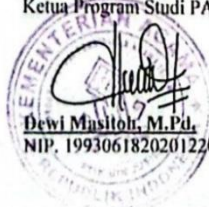
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Fialita Arlanda
NPM : 1901010024

Program Studi : PAI
Semester : XIV

No	Har/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Acc bab 1-4 Silahkan Daftarkan Munawarrah.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 11 Hasil Cek Turnitin

skripsi fialita ar (1).docx

by 1. Docufix.id

Submission date: 22-Jun-2026 05:23PM (UTC+0300)

Submission ID: 2987627001

File name: skripsi_fialita_ar_1_.docx (441.15K)

Word count: 13314

Character count: 91308

skripsi fialita ar (1).docx

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	12%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	3%
3	repository.uisu.ac.id Internet Source	1%
4	android62.com Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%

DOKUMENTASI PENELITIAN







DAFTAR RIWAYAT HDUP



Fialita Arlanda lahir di Bumi Jawa pada tanggal 27 Agustus 2001. Penulis merupakan putri yang tumbuh dan besar dalam lingkungan yang menjunjung tinggi nilai pendidikan, agama, dan kerja keras. Pendidikan formal penulis dimulai di TK PKK Taman Asri Purbolinggo. Setelah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak, penulis melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri

1 Bumi Ayu dan berhasil menyelesaikannya dengan baik. Jenjang pendidikan berikutnya ditempuh di SMP Negeri 2 Purbolinggo, yang menjadi tempat penulis mengembangkan kemampuan akademik serta keterampilan sosial. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Purbolinggo. Selama menempuh pendidikan menengah atas, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan diri dan memperluas wawasan keilmuan. Minat yang besar terhadap dunia pendidikan dan keagamaan mendorong penulis untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Metro. Penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selama masa perkuliahan, penulis berupaya mengembangkan kompetensi akademik, pedagogik, dan kepribadian sebagai bekal untuk menjadi pendidik yang profesional, berintegritas, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan pendidikan dan masyarakat.